SUHARAL-mUZZA/OmJL

Diturunaandim

eaan

Jum/ahAuaL·2

0

يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُزَّمِّلُ ﴿١﴾ قُمِ ٱلَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢﴾ نِّصْفَهُۥٓ أَوِ ٱنقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا
﴿٣﴾ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾ إِنَّا سَنُلْقِى عَلَيْكَ قَوْلًا
ثَقِيلًا ﴿٥﴾ إِنَّ نَاشِئَةَ ٱلَّيْلِ هِىَ أَشَدُّ وَطْـًٔا وَأَقْوَمُ قِيلًا ﴿٦﴾ إِنَّ لَكَ فِى
ٱلنَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا ﴿٧﴾ وَٱذْكُرِ ٱسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا ﴿٨﴾
رَّبُّ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ فَٱتَّخِذْهُ وَكِيلًا ﴿٩﴾ وَٱصْبِرْ
عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَٱهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ﴿١٠﴾ وَذَرْنِى وَٱلْمُكَذِّبِينَ
أُو۟لِى ٱلنَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا ﴿١١﴾ إِنَّ لَدَيْنَآ أَنكَالًا وَجَحِيمًا ﴿١٢﴾
وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٣﴾ يَوْمَ تَرْجُفُ ٱلْأَرْضُ وَٱلْجِبَالُ
وَكَانَتِ ٱلْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا ﴿١٤﴾ إِنَّآ أَرْسَلْنَآ إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَٰهِدًا
عَلَيْكُمْ كَمَآ أَرْسَلْنَآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ﴿١٥﴾ فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ ٱلرَّسُولَ
فَأَخَذْنَٰهُ أَخْذًا وَبِيلًا ﴿١٦﴾ فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِن كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ
ٱلْوِلْدَٰنَ شِيبًا ﴿١٧﴾ ٱلسَّمَآءُ مُنفَطِرٌۢ بِهِۦ ۚ كَانَ وَعْدُهُۥ مَفْعُولًا ﴿١٨﴾
إِنَّ هَٰذِهِۦ تَذْكِرَةٌ ۖ فَمَن شَآءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِۦ سَبِيلًا ﴿١٩﴾

> ,,, (;; ,,

;:::,; (:&,)b

. ,_,•.1,,,,1/ .. ;, C ct,,,/.,,,.,>a. JJj"1J"..:&.

r> ,:; -:

r-,·-.).JP,

"Hai orang yang berselimut (Muhanunad), (1) bangunlah (untuk sembahyang) dimalam hari, kecuali sedikit (daripadanya), (2) (yaitu} seper duanya atau kurangilah dari seperdua itu se dikit, (3) atau lebih dari seperdua itu. Dan baca lah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (4) Sesungguhnya, Kami akan menurunkan ke padamu perkataan yang berat. (5) Sesungguh nya, bangun diwaktu malamadalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bac.aan di waktu itu lebih berkesan. (6) Sesungguhnya, kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang {banyak).

(7) Sebutlah nama Tuhanmu, danberibadahlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan. (8) {Dia lah} Tuhan masyriq dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, ma.ka ambillah Dia sebagai pelindung. (9) Dan hel" sabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik. (10) Dan biarkanlah A.ku (saja) bertindak ter hadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orangyang mempunyai kemewahan clan beri tangguhlah mereka barang sebentar. (11) Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada be lenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bemyala-nyala, (12) dan makanan yang me nyumbat di kerongkongan dan azab yang ped.ih.

(13) Pada hari bumi dan gunung-gunung ber goncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu

tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. (14) Sesungguhnya, Kami telah mengutus ke pada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagai mana Kami telah mengutus (dahulu) seorang rasul kepada Fir'aun. (15) Maka Fir'aun men durhakai rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (16) Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimujika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak
anak beruban. (17) l.a.ngit (pun) menjadi pecah belah pada hari itu karena Allah. Adalah janji
Nya itu pasti terlaksana; (18) Sesungguhnya, ini adalah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki niscaya ia menempuh jalan (yang menyampaikannya) kepada Tuhannya. (19) Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolong an dari orang-orang yang bersama kamu.Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentuka.n batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa. yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan adadi antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di mu.ka bwni men cari sebagian karunia ah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunai kanlah zakat danbierikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampun an kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (20)

Pendahuluan

Mengenai sebab turunnnya surah ini terdapat suatu 1iwayat yang mencetitakan bahwa kaum Quraisy berkumpul di Darun Nadwah (balai per temuan) untuk mengatur tipu daya terhadap Nabi saw. dan dakwal1yang beliau bawa. Setelal1 infor masi tentang hal itu sampai kepada Rasulullah saw. maka beliau bersedih hati, lantas berselimutkan dengan pakaiannya dan tidur dengan penuh ke-

sedihan. Maka datanglah malaikat Jibril menyam paikan bagian pertama surah ini, *"Haiorangyang ber selimut (Muhammad},bangunlah (untuk shalat) di ma/o,m hari, kecuali sedikit (darinya) ....dst.*"Dan paroan yang kedua belakangan datangnya, yaitu darifirman Allah, *"Sesung hnya Tuhanmu menge/fJ.hui hahwasanya kamu herdiri (shalat) kurang dari dua pertiga malam ....* " Hingga akhir swab. Bagianyangkedua initerlambat satu tahun penuh, yaitu ketika Rasulullah saw. me nunaikan sl:ialat bersama segolongan sal1abatnya, sehinggakedua kakibeliau bengkak. Makaturunlah ayat yang memberika.n keringanan kepada beliau pada bagian kedua inisetelah berlalu duabelasbulan.

Dan cliceritakan dalam riwayat lain yang meng ulang peristiwa itu dengan menisbatkannya kepada surahal-Muddatstsir, sebagaimana akan dibicarakan di dalam membicarakan surahal-Muddatstsir nanti, insya Allah.

Ringkasnya, bahwa Rasulullah saw. biasa ber tahannuts, yakni menyucikan diri dan beribadah di gua Hira'-tiga tahun sebelum beliau diutus menjadi nabi- dan tahannuts itu beliau lakukan selama se bulan setiap tahunnya-yaitu pada bulan Ramadhan. Beliau pergi ke gua Hira' yang jauhnya sekitar dua mildari Mekah, bersama keluarga dekatnya. Beliau berdiam di sanapada bulan Ramadhanitu, beliau beri makan orang miskin yang datang ke sana, dan beliau habiska.n waktunya untuk melakukan ibadah, me mikirkan danmerenungkan pemandangan alamyang ada di sekitarnya, dan memikirkan kekuatan pen cipta yang ada di balik semua itu.... Karena beliau tidakmantap terhadap akidah syirik yangrapuh yang dipelukkaumnya beserta segala pandangannya yang lemah. Akan tetapi di depan belaiau tidak terdapat jalan yang terang, manhaj yang pasti, dan tidak ada jalan hidupyang lw-usyang menangka.n dan menye nangkan hatinya.

Pilihan Rasulullal1 saw. melakukan *ud,a.h* 'me nyendiri' ini rupaya sudah menjadi skenario Allal1 untuk menyiapkan beliau buat menantikan urusan yang agung. Dalan1uzlah inibeliau menyendiri, ber sunyi-sunyi seorang sendiri, dan membebaska.n diri dari hiruk-pikuk kehidupan dan segala kesibukan nya yang kecil (tak bernilai) , dan beliau kosentrasi kan pikirarmya untuk merenungka.n alam semesta, memperhatikan fenomena-fenomena keindal1an, danruh.nya bertasbih bersama ruh alam wujud, ber pelukan dengan keindahan dan kesempurnaan ini, bergaul dengan hak:ikat yang agu.ng, dan lat:ihan ber gaul dengannya dengan penuh pengertian d::m pe mal1aman.

Sudah tentu, bagi ruh yang dikehendaki untuk mempengaruhi realitas kehidupan manusiaini dan mengubahnya kearahlain ....Sudah tentu, rubyang demikian ini harus berkhalwat dan her- *'uzfeh* (me nyepi dan menyendiri) pada suatu waktu, dan men jauhi kesibukan duniawi, hiruk-pikuk kehidupan, dan kepentingan-kepentingan kecil manusia yang sibuk dengan urusan kehidupan.

Harus ada waktu untuk memikirkan, merenung kan, dan bergaul dengan alam yang besar dan hakikatnya yang mutlak. Karena tenggelam dalam kehidupan akan menjadikan jiwa akrab dan tertarik kepadanya, sehingga ia tidak akan berusaha me ngubahnya Adapun melepaskan diridarinya semen tara waktu,menjauhinya, dan hidup dalam kebebas an yang penuh dari tawanan realitas yang kecil, dan dari kesibukan-kesibukannya yang rendah dan remeh, maka hal ini akanmenjadikan ruhnya yang besar layak memandang sesuatu yang lebih besar, dan melatihnya untuk merasakan kesempurnaan dirinya tanpa memerlukan tradisi manusia, dan ia dapatkan pertolongan darisumber lain selain tradisi yang berkembang selama ini.

Demikianlah Allah memprogram Nabi Muham mad saw. yang dipersiapkannya untuk mengemban amanat teragung, mengubah wajah dunia, dan me luruskangarissejarah.Allah memprogramkan uzlah ini untuknya sebelum ditugasi mengemban risalah tiga tahun kemudian. Muhammad melakukan *w:J,aJt.* selama sebulan (dalam setahun), bercengkerama dengan ruh alam semesta yang bebas, dan mere nungkan kegaiban yang tersembunyi di balik alam nyata ini, hingga tiba masanya bergaul dengan alam gaib ini ketika Allah mengizinkan .

Ketika Allah SWT telah rnengizinkan dan ber kehendak melirnpahkan rahrnat-Nya kepada dunia, maka datanglah malaikatJibril *alaihissalam* kepada Nabi saw.ketika beliau sedang berada di Gua Hira'. Hal itu diceritakan olehRasulullah saw.sebagaimana diriwayatkan oleh lbnu Ishaq dari Wahb bin Kisan, dari Ubaid, dia berkata,

"Maka datanglah malaikatJibril kepadaku ketika akusedangtidur,dengan membawa permadani sutra yang ada tulisannya, lalu iaberkata, 'lqra" (BacalahO . Aku menjawab, 'Maa aqra'u' (dalamsatll riwayat, 'Maa anaa biqaari" [Saya sama sekali tidak dapat mem baca]. Lalu ia menghimpitku sehingga aku mengira akan mati. Kemudian ia melepaskanku seraya ber kata, 'Bacalahl' Aku menjawab, 'Aku tidak dapat membaca.' Lalu ia menghimpitku sehingga aku mengira aku akan mati. Kemudian iamelepaskanku seraya berkata, 'Bacalah!'Aku menjawab, 'Aku tidak dapatmembaca'Lalu iamenghimpitku lagisehingga aku mengira bahwa aku akanmati.Kemudian iame lepaskanku lagi seraya berkata, 'Bacalah!'Aku ber tanya, 'Apakah yang harus aku baca?' Aku berkata begitu dengan maksud akanmenirukan apa yang ia bacakan kepadaku. Lalu ia mengucapkan,

"Bauilahdengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang mm ciptakan, Dia tilah m.eruiptakan manusia darisegumpal, darah.Ba.cal.ah, dan Tuhanmulah YangPdingPemurah. Yang mengajar manusia dengan (perantara.a.n) kolo.m. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya. **"(al-'Alaq:** 1-5)

Nabi berkata, "Lalu aku membacanya Kemudian setelah selesai, ia pergi dariku. Dan pada waktu aku bangun tidur, maka seakan-akan dituliskan suatu kitab di dalam hatiku. Kemudian aku keluar, dan ketika sampai di tengah-tengah gunung, aku men dengar suara darilangityang berkata, 'Hai Muhammad, engkau adalah rasul (utusan) Allah dan aku adalah malaikat Jibril.' Lalu aku menengadah sambil me mandang ke langit, tiba-tiba malaikat Jibril dalam bentuk seorang laki-laki, sambil membuka kedua kakinya diufuklangitseraya berkata, 'Hai Muhammad, engkau adalah RasulAllahdan aku adalahJibril.' Aku berhenti sambil memandang kepadanya Aku tetap saja berdiri dengan tidak melangkahkan kaki ke depan ataupun ke belakang, hingga Khadijah me ngirim beberapaorangutusarmya untuk mencariku. Maka samp_ailah mereka di atas kota Mekah, ke mudian mereka kembali lagikepadanya sedang saya masih berdiri di tempat saya itu. Kemudian Jibril pergi dariku dan sayapun pulang kepada keluargaku hingga bertemu Khadijah. Kemudian aku duduk di pahanya dan bersandar kepadanya, lalu iabertanya, 'Wahai ayah al-Qasim, di mana engkau tadi Demi Allah, aku telah mengutus beberapa orang untuk mencarimu hingga ke atas kota Mekah, kemudian mereka kembali lagi kepadaku.' Kemudian saya ceritakan kepadanya apa yang saya lihat dan alami itu. Lalu ia berkata, 'Bergembiralah engkau wahai putra pamanku, dan mantapkanlah hatimu. Demi Allah yang diri Khadijah berada di tangan-Nya, sungguh aku berharap bahwa engkaulah nabi umat

irli.'"

Kemudian wahyu terhenti dari Nabi saw. bebe rapa lama,hingga ketika beliau berada digunung pada kali lain, tiba-tiba beliau melihat malaikat Jibril lagi, maka tubuh beliau gemetar hingga bersimpuh ke tanah, kemudian beliau pulang kepada istrinya de-

ngan perasaan takut dan tubuh gemetar,lalu berkata, "Selimutilah aku, selimutilah aku!"Lalu keluarganya menyelimutinya, sedang tubuhnya masih gemetar karena takut Tetapi tiba-tiba malaikatJibril berseru,

يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُزَّمِّلُ . . . .

"Hai orangyang herselimut ....!"

Dan ada yang mengatakan,

"Hai orangyang berkemul (herselimut) ....!"

Allah Iebih mengetahui mana yang benar.

Terlepas, apakah sah riwayat pertama tentang sebabturunnya seba_gian surah ini, atau yangsah itu riwayat kedua mengenai sebab turunnya bagian pennulaannya, sesungguhnya Rasulullah saw.me ngerti bahwa sesudah itu beliau tidak dapat tidur dengan leluasa lagi karena di sana ada tugas yang berat dan jihad yang panjang, dan bahwa sejak adanya seruan (wahyu dari malaikatJibril) itu beliau harus bangkit, berjuang, dan berusaha keras, sert:a tidak dapat tidur dengan leluasa lagi.

Dikatakan kepada Rasulullah saw., *"Ba1!,gun l.ah!"*....Maka beliau pun bangun. Dan sesudah itu,

beliau bangun (berjuang) lebih dari duapuluh t:ahun, tidak beristirahat, tidak berhenti, dan tidak hidup untuk kepentingan diri sendiri dan keluarganya Tet:api beliau bangun danberjuang mendakwahkan agamaAllah, menyeru manusia kejalan Allah. Pundak beliau memikul beban yang berat yang tak pernah terlepas, beban amanat terbesar di muka bumi ini, beban kemanusiaan secara total, beban pembinaan yang menyeluruh, beban perjuangan dan jihad dalam berbagai lapangan dan medan.

Beliau pikulbeban perjuangan danjihad dilapang anhati manusia yang tenggelam dalam khurafat dan pandangan jahiliah, yang menancap di bumi dan tertarik oleh berbagai daya tariknya, yang ter belenggu dengan tahanan dan belenggu syahwat. ... Sehinggaapabila hati initelah bersih dari tumpukan tumpukan kejahiliahan dan kehidupan duniawiyang selema ini sudah melekat pada diri mereka, maka perjuangan mulai dialihkan kemedan lain... bahkan ke medan-medan _perang yang susul:-men,usul dan berkesinambungan ...terhadap musuh-musuh dakwah yang senantiasa menentangnya dan menentang orang-orang yang beriman kepadanya, musuh-mu suh yang berkeinginan keras untu membunuh tanaman yang suci di temp tumbuhnya ini, se belumberkembar akar-akarnya di dalam tanah da cabang-cabangnya di angkasa, dan menaungi han

paran-hamparan lainnya.... Suatu tugas dan per juangan yang hampir tidak pernah kosong dari serangan-serangan yang dilancarkan musuh di Jazirah Arab sehingga bangsa Rumawi pun bersiap siap menghadapi umat yang baru ini, dan bersiap siaga menyerangnya di perbatasan ut:ara.

Di tengah-tengah semua peperangan ini, perang yang pertama dan utama-memerangi hati nurani pun tidak pernah kunjung usai, karena ini merupa kan peperangan yang abadi, sedang setan selalu menyertainya, karena ia tidak pemah berhenti sama sekali dari melanc;arkan aktivitasnya di dalam lubuk hati manusia Nabi Muhammad saw.selalu berdiri di sana untuk menyampaikan dakwah ke jalan Allah, dan melakukan peperangan dalam medan yangber beda-beda, dalam lapangan kehidupan dunia yang keras dan selalu menghadapinya. Beliau terus ber juang dan berusaha keras, dan kaum mukminin yang ada di sekitar beliau dapat memperoleh ke senangan di bawah naungan keamanan dan kete nangan. Beliau senantiasa melakukan perjuangan yang melelahkan, dengan terus-menerus tiada henti.... Dalam menghadapi semua itu beliau ber sikapsabar dengan kesabaran yang baik, senantiasa aktif melalrukan shalat malam, beribadah kepada Tuhannya; membaca Qur'an-Nya dengan teratur dan tekun, sebagaimana yang diperintabkan Allah kepada beliau ketika Dia menyerunya,

"Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah untuk shala.t) di malam hari, kecuali sedikit (dari padanya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau l.ebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qyr'an itu dengan perlahan-lahan. Se sungguhnya Ko.mi akim menurunkan kepadamu per kataanyang herat. Sesungguhnya, bangunpada waldu ma/am atlo1ah 'lebih tepat (untuk khusyuk) dan bm:aan pada waktu itu l.ebih berkesan. Sesungguhnya, kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang {hanyak). Sebutlah nama tuhanmu dan beriba.dahlah kepada-Nya denganpenuh ketekunan. (Dia/ah) Tuhan masyriq dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak di semhah) melainlcan Dia, maka amhillah Dia sehagai pelindung. Dan bersabarlah terhadap apayang mereka ucapkan danjauhilah mereka dengan cara yang baik."
(al-Mu.zzammil: 1-10)

Dernikianlah Nabi Muhammad saw.berjuang dan hidup dalam peperangan yang terus-menerus lebih daridua puluh t:ahun, dengan tidak ada sesuatu pun yang dapat melalaikannya dari perjuangan ini, se menjak beliau mendengar seruan tertinggi dan

mulia dan menerima tugas yang berat dari-Nya. Semoga Allah memberikan balasan kepada beliau dengan balasan yang sebaik-baiknya atasperjuangan beliau membimbing kita dan semua manusia

* * *

Bagian pertama surah iniberirama dengan satu irama dan hampir semuanya bersajak sama, yaitu huruf lam berfathah yang dibaca panjang. Dan ini merupakan irama yang lunak, anggun dan agung, sejalan dengan keagungan tugas dan keseriusan urusan yangdikandungnya, disertaidenganurusan urusan besaryang mengiringinya, yang dipaparkan dalam ayat-ayatnya... yaitu perkataan yang berat sebagai telah kami kemukakan, danancaman besar yang menakutkan,

"Dan biarko,rdah Aku (saja) bertirulak terhadap omng orang yang mendustako,n itu, orang-orang yang mem punyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. Karena sesunggu,hnya pada sisi Kami ada belenggu-belenf,gu yang berat dan nerakayang bernyala nyala, dan mako,nanyang menyumhat di kerongkongan dan aqibyang pedih. "(al-Muzzarnmil: 11-13)

Suatu perhentian yang tampak jelas dalam pe mandangan-pemandangan alam dan suatu sikap yang tampak nyata dalam lubuk jiwa,

"Pada haribumidangunung-gunung bergoncangan, dan menjadilahgunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasiryang beterbangan."(al-Muzzarnmil: 14)

"Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimujika kamu tetap kafir kepada hari yang men jadikan anak-anak beruhan.Langit (pun)menjadi pemh belahpada hari itu ktirena A/lah. AdalahJanji-Nya itu pasti terlaksana. "{al-Muzzanunil: 17-18)

Adapun ayat terakhir yang panjang itu meng gambarkan bagian kedua Ia turun setelah setahun Rasulullah saw. melaksanakan shalat malam se hinggakakibeliau bengkak, demikianjuga sejumlah orang dari sahabat beliau. Dan, Allah menjanjikan buat beliau dan buat mereka sesuatu yang sudah disediakan buat mereka karena shalatnya ini.Maka turunlah ayat yang memberi kerir?ganan ini, di samping memberi ketenangan bahwa Allah telah memilihkan buat mereka sesuai dengan ihnu dan hikmah-Nya, beban dan tugas-tugas yang telah di tentukan-Nya di dalam pengetahuan-Nya

Ayat ini memiliki nuansa khusus. Ayatnya pan jang dan nuansa musiknya bermacam-macam, ada

yang nadanya tenang dan mantap, dan kata ter akhirnya sesuai dengan nuansa kemantapan ini, yaitu huruf *mim*yang sebelumnya terdapathuruf *ya'* yang dibaca panjang, yaitu lafal,

"rang Maha Pengampun "1gi Maha Penyayang."(al Muzzammil: 20)

* * *

Surah inidengan kedua bagiannya membentang kan lembaran sejarah dakwah ini, dimulai dengan seruanyang tinggi lagimulia yangberisi pemberian tugas yang agung, dan menggambarkan persiapan persiapannya yang berupa shalat malam, shalat fardhu, membaca AJ.Qur'an dengan teratur,zikir de ngan khusyu dan tekun, bersabar kepadaAllah saja, bersabar menghadapi gangguan, menjauhi dengan carayang baik dari orang-orang yang mendustakan agama Allah, dan memisahkan antara mereka de ngan Allah Yang Mahakuasa lagi Mahaperkasa, Pemilik dakwah dan perjuangan yang sebenarnya Surah ini diakhiri dengan sentuhan kelembutan dan kasih sayang, pemberian keringanan dan ke mudahan, pengarahan untuk melaksanakan ketaat an dan pendekatan dirikepada Tuhan, beserta lam baian rahmat dan ampunan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

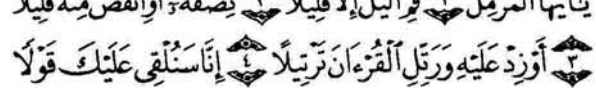
"Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. "

Surah inidengan kedua segmennya melukiskan suatulembaran darilembaran-lembaran perjuangan yang agung dan mulia yang telah dicurahkan oleh golonganmanusia pilihan, yang asalnya bingung tak tahu jalan, untuk dikembalikannya kepada Tuhan nya, bersabar terhadap gangguan-gangguan , ber juang dengan segenap hati.nya, lepas darikeinginan duniawi yangmenggiurkan, kelezatan yang melalai kan, dan kesenangan yang dinikmati orang-orang yang berhati hampa, serta tidur nyenyak yang di nikmati orang-orang yang banyak menganggur.

Sekarang kita hadapi surah ini beserta paparan Qur'aninya yang indah.

* * *

Mempersiapkan Bekal Petjuangan


يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُزَّمِّلُ ۝١ قُمِ ٱلَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ۝٢ نِّصْفَهُۥٓ أَوِ ٱنقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا
۝٣ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ۝٤ إِنَّا سَنُلْقِى عَلَيْكَ قَوْلًا

. ,,,,,,,.,,. , .,,.,.,,,••.,,, .,,t,,. „#„„.„„. „:::; .... „. .,,

ellZ>l ij .J1J;)\ \;0t

-i.:1.dl i:;-- ----.,t':,1--

i..,k'-:::. - -- - - *v-*?² ;'.-2Jf"'1.r· '-' -,. .

\

-,,. Jo\t_,a. J l.cl1 ":i y
_.,,,.,J.\.,J_.!..,.ly_;

kembalilagi sejakhariitukecuali berjaga, berpayah payah, danberjuang dengan perjuangan yangpanjang dan berat

kecuali sedikit (darinya), (yaitu) seperduanya atau

Hai orang yang berselimut, bangunlah di mala.m itu

hari

> -,: .,,.,,,> ...,,. .,, ..

kurangilah dariseperdua sedilcit, atau khih dari seper

"Hai QTangyang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk shala.t)di mala.mhari, kecuali sedikit (darinya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau lebih tiari seperdua itu. Dan bacalah Al Qyian itudenganperlahan-lahan. Sesungguhnya Ka.mi akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. Se sungguhnya, bangunpada waktu mala.m adal.ah /,ebih upat (untuk khusyu) dan baca.anpada waktu itu /,ehih herkesan. Sesungguhnya, kamu pada siang hari mem punyai urusan yang panjang (banyak). Sehutlah nama Tuhanmu, danherihadahlah kepada-Nya denganpenuh keukunan. (Dia/ah) Tuhanmasyriq dan maghrib, tiada Tuhan (yanag berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillahDia sebagaipelindung." **(al-Muzzanunil:** 1-9)

'1/ai orang yang berselimut, hangunlah ...."

Ini adalah seruan dari langit, suara tuhan Yang Mahaagung Jagi Mahatinggi.. .. Bangunlali. .... Bangunlah untuk menyongsong urusan besaryang sedang menantimu dan tugas berat yang akah di bebankan kepadamu. Bangunlah untuk berjuang danberusaha, berkiprah danbersusah payah.Bangun lah, waktu tidur danistirahat telah berlalu.... Bangun lah danbersiap siagalah menyongsong urusan ini.... Ini adalah kalimat yang agung dan menakutkan yang menjauhkan Rasul darihangatnya tempat tidur, di rumah yang tenang, nyaman, dan hangat Yang mendorongnya pergi ke tengah-tengah kelompok yang besar, menghadapi berbagai maca!Il goncang an dan kesulitan, menghadapi pengaruh dan daya tarik hati manusia dan realitas kehidupan.

Orang yang hidup dengan mementingkan diri nya sendiri memang kadang-kadang bisa hidup senang, akan tetapi hidupnya itu tak bernilai dan matinya pun dalam penilaian yang kecil. Sedangkan, orangbesaryang memikul tugasyangbesar...maka apalah artinya tidur baginya? Apa artinya istirahat? Apa arti ranjang yang hangat dan kehidupan yang penuh kesenangan? Apa pula artikesenangandwtlawi yang menyenangkan? Rasulullah saw.telah mengerti dan mengetahui ukuranhakikat urusan ini.Karena itu, ketika Khadijah mengajak beliau istirahat dan tidur,beliau berkata kepadanya, 'Telah berlalu waktu tidur, wahai Khadijah."

Ya, telah berlalu waktu tidur, dan tidak ada yang

dua itu. Dan bacalah Al-Q!iian itu denganperlahan lahan. "(al-Muzzammil: 1-4)

Ini adalah persiapan untuk mengemban tugas yang amat besar dengan perantaraan persiapan Ilahiah yang terjamin ... yaitu shalat malam, mak simallebih dariseparomalam tetapi kurang daridua pertigamalam, danminimalsepertigamalam....Bangun untuk shalatmalam danmembacaAl-Qur'an dengan tartil, yaitu membacanya dengan memperhatikan panjang-pendeknya dan tajwidnya, bukan dengan menyanyikan dan melagu-lagukannya, tidak ber lebih-lebihan, dan bukan berasyik-asyik dalam me nyanyikan dan menyenandungkannya

Telah diriwayatkan secara sah mengenai shalat witir (shalat malam) Rasulullah saw. bahwa beliau tidak pernah melakukannya lebih dari sebelas rakaat Namun demikian, untuk shalatsebelas rakaat inihampir memakan w duapertiga malam, dan beliau baca Al-Qur'an·padanya dengan tartil.

Imam Ahmad meriwayatkan di dalam Musnad nya bahwa telah diceritakan kepada kamiolehYahya bin Sa'id-Ibnu Abi Arubah-dari Qatadah, dari Zararah bin Aufa, dari Sa'id bin Hisyam... bahwa ia pernah datang kepada IbnuAbbas lalu menanyakan kepadanya tentang shalat witir. Kemudian lbnu Abbas menjawab, "Maukah kuberitahukan kepada mu tentang orang yang paling mengetahui shalat witir (shalat malam) Rasulullah saw.?"Sa'id men jawab, "Mau." lbnu Abbas berkata, "Datanglah ke pada Aisyah, kemudian tanyakanlah kepadanya Setelah itu, kembalilah kepadaku dan beritahukan kepadaku apa jawabannya" .... Kemudian Sa'id bin Hisyam berkata, "Aku berkata, Wahai Ummul Mu'minin, beritahukanlahkepadaku tentang akhlak Rasulullah saw..'Aisyah menjawab, 'Apakah engkau tidak pernah membaca Al-Qur'an?' Saya jawab, 'Pernah..' Ia berkata, 'Akhlak Rasulullah saw.adalah Al-Qur'an.' Saya pun hendak pergi, kemudian teringat olehku tenatang shalat malam yang dilaku kanRasulullah saw.,kemudian sayaberkata, 'Wahai Ummul Mu'minin, beritahukanlah kepadaku ten tang shalat malam Rasulullah saw..' Ia berkata, 'Apakah engkau tidak pernah membaca surah *'Yaa ayyuhal muwimmil'* ini?' Saya jawab, 'Pernah.' la

berkata, 'Allah telah mewajibkan mengerjakan shalat malam pada permulaan surah ini, kemudian beliau melaksanakannya bersama sahabat-sahabat beliau hingga kedua kaki beliau bengkak, dan Allah me nahan ayat terakhir surah ini di Iangit selama dua belas bulan. Kemudian diturunkanlah ayat yang mem-berikan keringanan pada akhirsurah ini.Maka jadilah shalat malam ini sebagai tathawwu' (suatu sWUlah) setelah dahulunya diwajibkan....'Maka saya pun hendak berdiri, tetapi kemudian saya teringat shalatwitir Rasulullah saw., lalu saya berkata, Wahai Ummul Mu'minin, beritahukanlah kepadaku ten tang shalat witir Rasulullah saw..'Aisyah menjawab,

﴿ كُنَّا نُعِدُّ لَهُ سِوَاكَهُ وَطَهُوْرَهُ ، فَيَبْعَثُهُ اللهُ كَمَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَهُ مِنَ اللَّيْلِ، فَيَتَوَسَّكُ ، ثُمَّ يَتَوَضَّأُ ، ثُمَّ يُصَلِّيْ ثَمَانَ رَكَعَاتٍ لاَ يَجْلِسُ فِيْهِنَّ إِلاَّ عِنْدَ الثَّامِنَةِ ، فَيَجْلِسُ وَيَذْكُرُ رَبَّهُ تَعَالَى وَيَدْعُوْ ، ثُمَّ يَنْهَضُ وَمَا يُسَلِّمُ ، ثُمَّ يَقُوْمُ لِيُصَلِّيَ التَّاسِعَةَ، ثُمَّ يَقْعُدُ فَيَذْكُرُ اللهَ وَحْدَهُ ، ثُمَّ يَدْعُوْهُ ، ثُمَّ يُسَلِّمُ تَسْلِيْمًا يُسْمِعُنَا . ثُمَّ يُصَلِّيْ رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ بَعْدَ مَا يُسَلِمُ ، فَتِلْكَ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً يَا بُنَيَّ. فَلَمَّا أَسَنَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخَذَ اللَّحْمَ أَوْتَرَ بِسَبْعٍ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ بَعْدَ مَا يُسَلِّمُ ، فَتِلْكَ تِسْعٌ يَا بُنَيَّ. وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى صَلاَةً أَحَبَّ أَنْ يُدَاوِمَ عَلَيْهَا. وَكَانَ إِذَا شَغَلَهُ عَنْ قِيَامِ اللَّيْلِ نَوْمٌ أَوْ وَجَعٌ أَوْ مَرَضٌ صَلَّى مِنْ نَهَارٍ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً. وَلاَ أَعْلَمُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ الْقُرْآنَ كُلَّهُ فِيْ لَيْلَةٍ حَتَّى يُصْبِحَ ، وَلاَ صَامَ شَهْرًا كَامِلاً غَيْرَ رَمَضَانَ ﴾ ...

'Kami menyiapkan siwak dan air wudhu beliau, !du beliau dibangunkan ouh Allah pada 11talam hari, ke mudian beliau bersiwak (menggosokgigi), l.alu berwudh.u, lalu mengerjakan shalat ddapan rakaat dengan tidak duduk (tasyahud) kecualipad.a rakaat kedelapan. Lalu beliau duduk, berzi,kir menyebut Tuhannya YangMaha tinggi dan berdoa, kemudian bangun dan belum meng ucapkan salam, !du berdiri untuk shalat pada rakaat

kesembilan,kemudian duduk, lalu menyebut A!lah Yang Maha Esa, kemudian berdoa kepada-Nya, kemudian mengucapkan sala!fl dengan beliauperdengarkan kepada kami. Kemudian beliau shalat dua rakaat sambil duduk seulah salam ta.di. Maka semua itu ada sebelas rakaat, wahai anakku. Ketika Rasulullah saw. sudah lanjut usianya dan badannya gemuk, beliau berwitir tujuh rakaat, kemudian shalat dua*rakaat sambil duduk seulah salam.Maka ituadalah semhilan rakaat, wahai anaklru. Dan apabila beliau tertidur ato.u sakit hingga tidak bisa melakukan shalat malam, maka pad.a siang harinya beliau melakukan shalat dua belas rakaat. Dan saya tidakpernah mengetahui Rosulullah saw.membaca Al Qyr'an semalam suntuk hingga pagi, dan tidak pernah berpuasa sebulan penuh selain bulan Ramadhan...."*
(HR Muslim)

Inimerupakan persiapan untuk menerima per kataan berat yang akan diturunkan Allah kepada beliau ....

"Sesungguhnya, Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat."{al-Muzzammil: 5)

Yaitu ur·an dengan segala tugas yang ada di belakangnya .. Al-Qur'an inipada dasarnya tidaklah beratkarena dia mudah diingat Akantetap diaberat dalam timbangan kebenaran dan berat pengaruh nya di dalam hati,

"Ka. lau sekiranya Kami menurunkan Al-Q,ur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan mel£hatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. "
{al-Hasyr: 21)

Maka Allah menurunkannya kepada hati yang lebih mantap daripada gunung untuk menerimanya Jika untuk menerima dan memahami limpahan cahaya dan pengetahuan itu benar-benar berat, ia memerlukan persiapan yang panjang.

Jika untuk bergaul dengan hakikat-hakikat yang sangatbesar dan murni itu benar-benar berat, iame merlukan persiapan yang panjang.

Jikaberhubungan dengan makhluk tertinggi dan dengan ruh semesta dan ruh makhluk-makhluk hidupyangtidak hidup sepertiyang disiapkan untuk dilakukan Rasulullah saw. itu benar-benar berat, maka ia membutuhkan persiapan yang panjang.

Jika bersikap istiqamah terhadap urusan initanpa bimbang dan ragu-ragu, dan tidak berpaling ke sini dan ke sanamengikuti berbagai bisikan dan tarikan serta hambatan-hambatan itu benar-benar berat, maka ia membutuhkan persiapan yang panjang.

Mengerjakan shalat malam ketika orang-orang

lainsedangnyenyak tidur,dan mernutuskan hubung an dengan kehidupan dunia yang rnenipu dan ren dahnilainya, dan berhubungan denganAllah,mene rima limpahan rahmat dan pancaran cahaya-Nya, bersenang hati bersarna-Nya, bersepi-sepi dengan Nya, mernbaca Al-Qur'an dengan tartil ketika alam sedang suasana hening dan terasa seakan-akan Al Qur'an baru saja turun dari alam tertinggi dan ber cengkerama dengan alam semesta dengan tartil tanpa perkataan cran kalimat manusiayang terucap kan, dan menyambutpancaran cahayanya,pengarah an-pengarahannya, dan kesan-kesannya pada rnalam yang sunyi..., semua ini menjadi bekal untuk me rnilrul perkataan yang berat itu, beban yang berat, danperjuangan yang pahit yang sedangmenantikan Rasul dan orang-orang yang menyerukan dakwah nya pada setiap generasi!Dan, aktivitas di malam sunyi yang seperti itu akan dapatmenerangi hati di jalan perjuangan yang berat dan panjang, melin dunginya dari bisikan-bisikan setan, dan dari ke bingungan di dalam kegelapan yang mengepung jalan yang bersinar terang benderang.

"Serungguhnya, bangunpada woktu malamadalah 1.ebili tepat (untuk khusyu) da.n baca.anpada waktu itu 1.ebih berkesan. "(al-Muzzammil: 6)

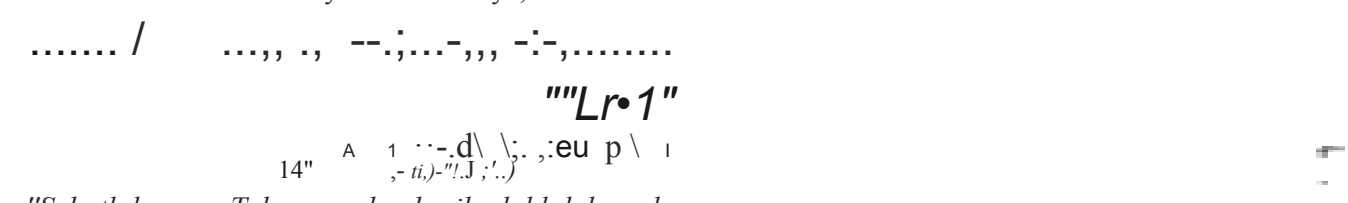
"Naasyiat,al-lai li"(bangun pada waktu malam) ... bangun setelah isya' ... (yakni tengah malam) .... Ayat itu mengatakan, *'1nna naasyiatal-laili asyaddu wath-an"*(Sesungguhnya bangun pada waktumalam adalah lebih tepat ...) yakni lebih menyemangatkan badan, *"wa aqwamu qiflaa"* (dan bacaan pada waktu itu lebih berkesan), yakni lebih memantapkan hati terhadap kebaikan (sebagaimana dikatakan oleh Mujahid),karena mengalahkan bisikan untuk tidur dan tarikan ranjang,setelahbekerja keraspada siang hari, adalah lebih tepat dan lebih menyernangatkan badan. Akan tetapi ungkapan ini adalah untuk me nyatakan kekuatan ruh, sambutan terh::idap seruan Allah, dan merasakan kesan yang mendalam se hingga hati merasa tenang dan jinak kepada-Nya. Oleh karena itu bacaan pada waktu itu lebih ber kesan, karena berzikir pada waktu itu terasakan manisnya, shalat pada waktu itu terasakan ke kh,usyuannya,dan bermunajatpada waktu itu terasa terenungkan isinya Shalat dan berzikir serta ber munajat pada waktu malam dapat meresapkan ke dalarn hati perasaan tenang, senang, terkesan, dan memancarkan cahaya ke dalamnya, yang kadang kadangtidak dijumpainyadalam shalat dan zikir pada siang hari.... Allah yang menciptakan hati in.i me-

ngetahui jalan-jalan masuk ke dalamnya dan senar senarnya, Iatahu apayang dapatmeresap kedalam nya danmemberikan kesan kepadanya, Iamengeta hui pada waktu kapan hati itu lebih terbuka dan lebih siap, dan Iatahu pula sebab-sebab dan cara<ara yang lebih melekat dan lebih mengesankannya

AllahYang Mahasuciyangmemersiapkan hamba dan rasul-Nya Muhammad saw. untuk menerima perkataan yang berat dan untuk bangkit memikul beban yangberatitu, memilihkan untuknya aktivitas malam hari, bangun malam, karena bangun malam itu lebih tepatuntuk khusyu dan bacaannyalebih her· kesan, dan lagikarena pada waktu siang Rasulullah memiliki kesibukan-kesibukan dan kegiatan yang menyita banyak tenaga dan perhatiannya,

"Sesungguhnya, kamu pada. siang hari mempunyai urusanyangpanjang (banyak). "(al-Muzzammil: 7)

Biarlah ia mempergunakan siang harinya untuk urusan-urusan dankegiatan ini,dan malamharinya iakhususkan untukTuhannya, dengan mengerjakan shalat dan berzikir menyebut nama-Nya,



"Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadahlah kepada Nya denganpenuh ketekunan. "{al-Muzzammil:8}

Menyebut narna Allah, bukanlah sekadar komat kamitnya mulut menyebut nama itu, dengan meng hitung jumlah tasbih dan pahalanya, atau dengan mengucapkannya sekian ribu dan sekian ribu kali. Akan tetapi, yang dirnaksud ialah ingatnya hati dengan penuh konsentrasi bersama dengan zikir lisan, atau yang dirnaksud adalah shalat itu sendiri beserta bacaan Al-Qur'an didalamnya Dan *"labattul"* (beribadah dengan tekun) adalah melakukan pemu tusan totalterhadap selainAilah,menghadap kepada Nya secara total dengan beribadahdan berzikir,lepas dari semua kesibukan dan lintasan pikiran, serta memfokuskan segenap perasaannya kepada Allah. Setelah rnenyebut *"tabattul" yang* berarti me mutuskan hubungan darisegala sesuatu selainAllah, maka sesudah itu disebutkanlah sesuatu yang men jelaskan bahwa tidak ada sesuatu selain Allah yang layak seseorang menghadapkan diri kepadanya, kalau iabennaksud menghadap kepada Allah,

"(Dia/ah) Tulum masyriq dan maghrib, tiada Tuhan (yangberhak disemhah) melainkanDia, ma.ka amhi/lah Dia sebagaipelirulung. "(al-Muzzammil: 9}

Dia adalah Tuhan bagi setiap orang yang meng-

hadap kepada-Nya ..Dia adalah Tuhan bagi t:imur dan barat.. Dia adalah satu-satunyaTuhan yang tidal< ada tuhan lagi yang berhak diibadahi selain Dia Maka memfokuskan perhatian kepada-Nya berarti memfokuskan kepada hakikatsatu-satunya yangada dialamwujud ini, dan bertawakal kepada-Nya adalah tawakal kepada kekuatan satu-satunya yang ada di alam semesta ini.Dan bertawakal kepada Allah saja adalah buah dari kepercayaannya akankemahaesa an-Nya, dankepercayaannya terhadap perlindungan Nya kepada dunia belahan timur dan belahan barat, yakni kepada seluruh alam semesta.... Dan Rasul yang diseru-Nya dengan *"Q3tm"* (bangunlah!)... untuk bangun guna mengemban tugas yang berat, sangat butuh berkosentrasi kepada Allah dan ber sandarkepada-Nya, bukankepada selain-Nya Karena darisinilah a1<an lahirdanberkembang kekuatan dan a1<an diperolehnya bekal untuk memikul tugasberat dijalan yang panjang.

* * *

Bersabar Menghadapi Celotehan Kaumnya

Kemudian Allah mengarahkan Rasul untuk ber sabar dengan kesabaran yang baik di dalam meng hadapi tuduhan yang bukan-bukan, keberpalingan, halangan, dan pengabaian yang dilakukan oleh kaumnya, dan supaya menjauhimereka sertamem beri kesempatan sebentarkepada mereka, karena di sisiAllah sudah disediakan azab dan belengguyang berat bagi mereka,

.,-:- ., r,.•..,·>·> ·r 1 \.: ,/ .·\"""

<J;.)_, _,. !)0y' J,c-!J

kemewahan dan beri tangguldah mereka barang se bentar. Karena sesungguhnya pa.do. sisi Kami a.da. be l.enggu-beknggu yang berat dan neraka yang bernyaln. nyala, dan makananyang menyumhat dikerongkongan dan(cyl/Jyangpedih. .Parla hari bumidangunung-gunung bergoncangan, dan menjaailah gunung-gunung itu tum puko.n-tumpuko. npasiryang bet.erbangan. Sesungguh.rrya, Kami telah mengutus kepa.da. kamu {hai orang kafir Mekah) seorang rasu4 yang menjaaisaksi t.erhadapmu, sebagaimana Kami te/,ah mengutus (dahulu) seorang rasul kepa.da.Fir'aun.Maka Fir'aun mendurhalcai rasul itu,1.alu Kami si.ksa dia dengansiksaanyang berat.Maka bagaimanakah kamu akan dop. at memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepa.da. hari yang menjadikan anak-analc beruhan. La.ngit (pun) menjaaipecah be/,ah pa.do. hari itu ko.rena Allah. AdaJah.janji-Nya itupasti t.erl.aksana. "(al-Muzzammil: 10-18)

Kalau sah riwayat pertama tentang sebab turun nya segmen pertama surah ini menmgenai mulai diutusnya Nabi saw., maka bagian kedua dari seg men ini initurunkemudian setelahberlakunya dak wah secara terang-terangan dan munculnya orang orang yang mendustakan dan bersikap sombong, clan berlaku kejam terhadap Rasulullah saw. dan orang-orang mukmin. sedangkan jika riwayat yang kedua itu yang sah,maka segmen pertama surah ini seluruhnya turun berkenaan dengan apa yang di alami Nabi saw. yang diganggu dan disakiti oleh kaum musyrikin sertadihalang-halangi dakwahnya Akan tetapi, bagaimanapun keadaannya, kita jumpai adanya arahan untuk bersabar, sesudah di beri pengarahan untuk mengerjakan shalat malam dan berzikir, dan kedua hal ini sering disebutkan

'4rc :J u ·,···_·,·· 11u_ ., ·,t:,-··;·..s

..sff'¡ J-

bersama-sama di dalam membekali hati dengan bekal

dakwah ini untuk menempuh jalannya yang

berat dan panjang, baik dijalan dakwah untuk m resapkan ke dalam hati maupun di jalannya dalam

berjihad menghadapi para penentang, dan kedua

duanya merupakan sesuatu yang berat dan sulit....

Kita jumpai pengarahan untuk bersabar, *"Dan ber*

saharlaht.erhadap apayangmereka ucapko.n...':ucapan ucapan yang menjengkelkan dan memicu kemarah

an. *"Danjauhilah mereka dengan cara yang haik...'*: tidal< dihiraukan dengan membalas mencelanya dan

marah kepadanya, tidak usah mengucapkan kata kata yang keji dan menyiarkan kejelekannya

Inilahlangkah dakwah diMekah,khususnya pada masa-masa permulaan..., yang semata-mata ber bicara kepadahati dan nurani, dan semata-mata penyam paian dengan tenang dan penjelasan yang terang.

"Dan bersahadah t.erhadap apa yang mereko. ucapko.n dan jauhi lah mereko, dengan cara yang baik. Dan biarko.nl.ah.Aku (saja) bertindak t.erhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai

Menjauhi secarabaikterhadap kesombongan clan sikap mendustakan, benar-benar memerlukan ke sabaran setelah memerlukan zikir.Kesabaran me rupakan pesan Allah yang disampaikan kepada se tiap rasul,yang disampaikan berkali-kali, dan disam paikan pula kepada hamba-hamba-Nya yang ber iman kepada rasul-rasul-Nya. Dan tidak mungkin seseorang dapat melaksanakan dakwah inikecuali dengan menjacfilvm kesabaran sebagai bekal dan kebiasaannya, kesabaran sebagai surganya dan sen jatanya, sabar sebagai tempat bernaung dan berlin dungnya. Karena berdakwah adalah jihad..., jihad terhadap dirinya sendiri, terhadap nafsunya, ter hadap penyelewengannya, kelemahannya, keliaran nya, ketergesa-gesaannya, dan keterputusasaan nya...danjihad terhadap musuh-musuh dakwah clan sarana-sarana mereka, program mereka, tipu daya
mereka, dan gangguan mereka.Jugajihad terhadap nafsu secara umum, yaitu keinginan untuk meng
hindar dan lepas dari tugas-tugas dakwah, dan ber sembunyi di dalambentukyang bermacam-macam,
dengan menyimpang dari dakwah dan tidak isti
qamah padanya

Maka tidak ada bekal bagi juru dakwah kecuali kesabaran di dalam menghadapi semua ini, yang dibarengi dengan zikir sebagaimana yang hampir disebutkan pada setiap tempat

Bersabarlah terhadap apayang mereka ucapkan, dan jauhilah mereka dengan cara yang baik. Biar kanlah Aku (Allah) sendiri yang akan menghadapi orang-0rangyang mendustakan itu, karenaAku men jamin akan mengambil tindakan terhadap mereka,

"Dan biarkanlah Alcu (saja) bertirulo,k terhadap orang orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mem punyai ktmewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar." {al-Muzzammil.:11)

Ini adalah sebuah kalimat yang diucapkan oleh Tuhan Yang Mahaperkasa lagi Mahakuasa, Maha kuat lagi Mahakokoh ...
"BiarkanillhAku {saja) ber tirulo,k terhadap orang-orangyang mendustakan itu...!" Dan orang-orangyang mendustakan itu adalah ma nusia biasa juga, sedang yang rnengancam mereka itu adalah tuhan yangtelah menciptakan mereka dan menciptakan alam semesta ini dengan firman-Nya,
*"Kun"*Oadilah!), tidak lebih dari perkataan itu.

Biarkanlah Alm yang bertindak tei:hadap orang orangyang mendustakan itu...!Karena dakwah itu adalah dakwah-Ku, tugasmu hanya menyampaikan. Biarkan mereka mendustakan, dan tinggalkan mereka dengancarayang baik. Aku yang akanmelancarkan

serangan terhadap mereka Beristirahatlah engkau dari memikirkan urusan orang-orang yang men dustakan ini!

Sungguh ini merupakan kebinasaan yang meng goncangkan dan membingungkan ketika Sang Maha perkasa sudah bertindak sendiri secara langsung terhadap makhluk yang hina dan lemah ini ... *"yang mempunyai kemewahan* ' meski bagaimanapun ke kuasaan mereka di muka bumi terhadap sesama makhluk yang seperti mereka!

"Danberi tangguhlali mereka ha.rang sebentar"

Seandainya mereka diberi tangguh sepanjang usia kehidupan dunia inipun masih terhitung se bentar,karena iahanya sehariatau setengah hari saja menurut perhitungan Allah, dandalam perhitungan mereka sendiripun begitu ketika masa sudah dilipat, bahkan pada hari kiamat nanti mereka merasakan bahwa kehidupan di dunia ini hanya satu jam di waktu siang saja. Maka kehidupan dunia yang di berikan kepada mereka inihanya sebentar, bagai manapun lamanya. Itupunkalaumereka bisamelalui kehidupan inidengan selamat dari hukuman Tuhan Yang Mahaperkasa dan Memiliki siksa yang pedih yang telah memberi tangguh barang sebentar dan akan menyiksa dan membelenggu mereka dengan belenggu yang berat,

"Karena sesungguhnya pad.a sisi Kami ad.a belenggu belengguyang berat dan nerakayangmmyala-nyala. Dan makanan yang menyumbat di ktrongkongan dan aza/J yang pedih. "{al-Muzzammil: 12-13)

Belenggu-belenggu yang berat, neraka yang me nyala-nyala, makanan yang menyumbat kerong kongan, dan azab yang pedih ... semuanya itu me rupakan balasan yang sesuai bagi *"orang-orang yang mempunyai kemewahan "*dan tidak mau bersyukur kepada Yang Memberi nikmat Karena itu, ber sabarlah wahai Muhammad terhadap mereka de ngan kesabaran yang baik, danbiarkanlah Aku yang akan bertindak terhadap mereka. Biarkanlah mereka, karena di sisi Kami ada belenggu-belenggu yang beratyang akan membelenggu danmenyakiti mereka, ada neraka yang menyala-nyala yang akan mem bakar dan memanggangmereka, ada makananyang akan menyumbat kerongkongan mereka, dan ada azab yang pedih pada hari yang menakutkan ....

Kemudian dilukiskanlah pemandangan pada hari yang menakutkan itu,

"Pad.a hari bumidangunung-gunung bergoncangan,dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. "{al-Muzzammil: 14)

Inilah pemandangan yang menakutkan di mana manusia dilewatkan, dan disebutkanlah bumi de nganhamparannya yang sangatluasdan besar, tetapi iaketakutan dan berantakan. Bagaimana lagidengan manusia yang kecil dan lemah?!

Setelah melukiskan pemandangan yang me nakutkan dan mengerikan itu, maka diingatkanlah orang-orang yang mendustakan dan memiliki ke mewahan itu terhadap Fir'aun sang diktator, dan bagaimana Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha kuasa itu menyiksanya,

"Sesungguhnya, Kami ulah mmgutus kepatla kamu (hai orang kafir Mekah) seorang rasul, yang menjadi saksi t,erho.dapmu, sebagaimana Ko.mitelahmmgutus (dahulu) seorang rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun men durhakai rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat."(al-Muzzammil: 15-16)

Demikian gambaran singkat menggoncangkan perasaan dan menanggalkan hati, sesudah dilukis kannya pemandangan bumi dan gunung-gunung yang bergoncangan dan berantakan.

Itu hukuman akhirat dan ini hukuman dunia. Maka, bagaimanakah kamu akan menyelamatkan dirimu dan melindunginya dari azab yang mengeri kan dan menakutkan ini?

"Maka bagaimanakah kamu akan do.pat memeliluzra dirimujika kamu tetap kafir kepada luzri yang men jadikan anak-anak beruban. Langit (pun) menjadi pecah-belah pada luzri itu karena Allah...." (al Muzzammil: 17-18)

Keadaan yang menakutkan inimenjadikan langit pecah-belah, dan sebelumnya bumi dan gunung gunung bergoncangan, dan anak-anak kecilmenjadi beruban. Sesungguhnya, ini adalah sesuatu yang menakutkan yang digambarkan dalam lukisan alam yang diamdan manusiayanghidup...dalam peman dangan-pemandangan yang dipindahkan olehpapar an Al-Qur'an ke dalam perasaan manusia seakan akan ia sedang terjadi.... Kemudian dipertegasnya lagi, *"Ada/ah janji-Nya itu pasti terlaksana. "* (al M11273mmil: 18) ....Pasti terjadi, tak kan diselisihi karena apa yang dikehendaki-Nya pasti terjadi, apa yang dimaui pasti terwujud.

Setelah dilukiskannya pemandangan yang me nakutkan pada alamsemesta dan padajiwa manusia, disentuhnyalah hati mereka agar sadar dan memilih jalan keselamatan... yaitu jalan Allah....

..1 ./ -;,11<<,..:r .....,:!;L-.-;;_ . ..... f 1

, . -.\.....i o_n---J.i, c..)

"Sesungguhnya ini ad.a/ah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki niscaya ia menempuh jalan (yangmenyampaikannya) kepada Tuhannya." (al Muzzammil: 19)

Sungguh jalan kepada Allah itu lebih aman dan lebih mudah, daripadajalan hidupyang meragukan, yang membawa kepada ketakutan dan kesengsara an.

Ketika ayat-ayat ini turun menggoncangkan hati orang-orang yang rnendustakan ayat-ayatAllah, pada waktu yang sama ia justru ia membawa rahmat, ke percayaan, dan keyakinan kepada Rasulullah saw. dan golongan minoritas mukmin yang lemah waktu

itu. Karenamereka merasabahwa Tuhan rnereka se lalu menyertai rnereka, memerangi musuh-musuh mereka, dan menyiksa musuh-musuh tersebut

Tangguh yang diberikan kepada orang-orang yang mendustakan itu hanya sebentar,hanya sampai pada waktu tertentu, setelah itu semuanya berlalu, ketika ajal telah tiba dan Allah menyiksa musuh musuh-Nya dan musuh-musuh orang beriman dengan belenggu-belenggu yang berat, neraka yang me nyala-nyala, dan azab yang pedih.

Sesungguhnya Allah tidak akan rnenyerahkan kekasih-kekasih-Nya kepada musuh-musuh-Nya, meskipun musuh-musuh-Nya itu diberi-Nya tang guh hingga suatu masa_ ...

* * *

Pemberian Keringanan

Sekarang, datanglah segmen kedua surah ini yang disebutkan dalam satu ayat saja, yang turun setahun kemudian sesudah turwmya segmen yang pertama, menurut pendapatyang lebih kuat,

ill'0lill'_ Y.-it(;'

.A.r> N-

r-…-.

"Sesungguhrrya, Tuhanmu mengetahui hahwasarrya ka.mu berdiri (semhahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segobmgan dari orang-orang yang bersama ka.mu. Dan Allah menetaflka.n ukuran malamdansiang.Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat me nentukan batas-batas waktu-waktu itu,makaDia mem berikeringanan kepadamu, ka.rena itu bacalah apayang mudah (bagimu)dariAlQgr'an.Dia mengetahui bahwa aka.n ada di antara kamu orang-orang yang salcit dan orang-orang yang berjalan di muka humi mencari se bagia.n karunia Allah; dan orang-orang yang lain l.agi. yang herperang dijalan Alloh, maka bacalah apayang mudnh (bagimu)dari Al Qgiandandirika.nlohsembah yang, tunaikanlah z:11.kat dan berikanlah pinjaman ke ada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaika.n apa sa1a yang kamu perbuat unwk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya di sisi Allah sehogai balasan yangpalingbaik danyangpalz 'ngbesarpahalanya. Dan TTUJhonlah ampunan kepada Allah;sesungguhnya Allah Maha Pengampun l.agi.Maha Penyayang. **"(al-Muz** zammil: 20)

Iniadalah sentuhan keringan yangmenyejukka.11, yang menghapuskan keletihan, kepenatan, dan kesulitan. Pemberian kemudahan dari Ilahi kepada Nabi dan orang-orang yang beriman. Allah telah mengetahui ketulusan beliau dan ketulusan mereka, dankaki-kakimereka telah bengkak karenalamanya berdiri waktu shalat malam denganmembacabaca an-bacaan yang panJang dari Al-Qur'an. Akan tetapi Allah tidak ingin nabi-Nya menderita karena mem bacaAl-Qur'an dan shalatini. lahanyaingin menyiap kannya untuk mengemban tugas besar yang akan dihadapinya sepanjang hidupnya nanfi, dia dan go longan minoritas yang beriman yang berjuang ber samanya.

Apa yang dibicarakan dalam ayat ini menye nangkan dan menenteramkan,

"Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasarrya ka.mu herdiri (shaiat) kurang dari duapertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya,dan (demikianpula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu..."

Allah melihatmu! Berdiri dan shalat yang kamu lakukan dan dilakukan orang-orang yangberiman itu diterima dalam timbangan Allah....

Tuhanmu mengetahui, ketika engkau dan mereka menjauhkan lambung dari tempat tidur, meninggal kan hangatnya ranjang di malam sunyi, tidak men dengar seruan tempat tidur yang meninabobokan, akan tetapi yang kau dan mereka dengar adalah seruan Allah...

Tuhanmu kasih sayangkepadamu dan ingin me ringankan bebanmu dan sahabat-sahabatmu....

"Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang...."

Dipanjangkannya yang ini dan dipendekkannya yang itu. Dipanjangkannya malam dan adakalanya dipendekkan. Kamu dan sahabat-sahabatmu terus saja melakukan shalat malam dalam waktu kurang daridua pertiga malam, seperduarna1am, atau seper tiga malam. Dia mengetahui kelemahanmu untuk melakukan begitu terus-menerus, dan Dia tidak ingin memayahkan dan memberatkan kamu. Dia hanya menginginkan kamu mengambil bekal, dan kamu pun telah mengambil bekal itu. Maka Dia memberikan keringanan kepada dirimu. Oleh karena itu, lakukanlah urusan itu dengan mudah,

"Karena itu hacalah apayang mudah {bogimu) dari Al-Qgr'an..."

di dalammelakukan shalatmalam, dengan tanpa berberat-berat dan berpayah-payah.

Dan disana, didalam ilmu Allah, terdapat sesuatu yang menantimu, yang menghabiskan tenaga dan kekuatan, danmenjadikanmu sulitmelakukan shalat malam,

"Dia mengetahui bahwa akan ada di antara ka.mu orang-orang yang sakit...."

Yang sulit baginya melakukan shalat malam ini.

"Dan orang-orang yang berjalan di muka. bumi mencari sehagia.n karunia Allah ...."

Berusaha mencari rezeki, karena inimerupakan salah satu kebutuhan yang vital bagi kehidupan. Sedang Allah tidak menghendaki kamu meninggal kan urusan-urusan kehidupanmu dan memfokus kan perhatianmu untuk melaksanakan syi'ar-syi'ar ibadah saja sebagaimana para rahib dan biarawan.

"Dan orang-orang yang lain l.agi.yang berperang di jalan Allah...."

Allah mengetahui bahwa Dia akan memberikan izin kepadarnu untuk membela diri dari penganiaya an orang lain dengan melakukan perang, dan untuk menegakkan bendera Islam di muka bumi yang sangat ditakuti oleh orang-orang yang zalim itu. Karena itu, berilab keringanan kepada dirimu,

"Maka bacalah apayang mudah (bogimu) dari Al-

flu*r'an...."*

dengan tanpa bersulit-sulit , bersusah-susah, dan berpayah-payah.

Konsistenlah kamu di dalain menunaikan ke wajiban-kewajiban agama,

"Dirika:nlah sh.alat dan tunaikanla.h ;:plat..."

Bersedekahlah sesudah itu seakan-akan kamu memberi pinjaman kepadaAllah, yang denganbegitu Allah akan mengelkakan kebaikannya untukmu,

"Dan berikanlahpinjaman kepada Allah pinjamo.n yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperokh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik danpaling besarpah.alanya ...."

Hadapkanlah dirimu kepadaAllah dengan meminta ampun kepada-Nya atas kekurangan-kekurangan mu.Karena manusia itu senantiasaada kekurangan nya dan rentan terhadap kekeliruan, meski bagai manapun iabersungguh-sungguh dan mencariyang benar,

"Dan mohonla.h ampunan kepada Allah; sesung-guhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." lnilah sentuhan yang penuh kasih sayang, ke mudahan, dan ketenteraman, yang datang setahun sesudah adanya seruan untuk "bangun".

Allah memberikan keringanan kepada kaum muslimin, sehingga dijadikannya shalat malam itu sebagai tathawwu' (kesunatan), bukan kewajiban. Adapun Rasulullah saw.tetap berlaku bagi beliau dalam berhubungan dengan Tuhannya, dan tidak kurang dari sepertigamalam, untuk bennunajatke pada Tuhannya, dalarn kesunyian dan keheningan ma1am. Dan dihadiratAllah inibeliau memohon bekal kehidupan dan bekal perjuangan, sedanghati beliau tak pernah tidur meskipun kedua mata beliau tidur. Hati Rasulullah selalu sibuk berzikir mengingat Allah, tekun beribadah kepada Pelindungnya. Hati beliau kosong dari segala sesuatu selain Tuhannya, meski bagaimanapun beratnya beban yang dipikul di atas pundaknya, meski bagaimanapun beratnya tugas yang diembannya ....O